

Ringkasan Eksekutif

Annual performance ketiga dari Jakarta School of Art adalah sebuah event tahunan yang masih tergolong cukup baru. Dari pelaksanaan event, dapat terlihat beberapa hal yang dapat diperbaiki pada jangka waktu persiapan event planning. Hal ini berdampak ke production, practice dan readiness pada hari H. Perbaikan yang menjadi fokus penulis dengan perusahaan adalah untuk menaikkan persentase kesiapan event initiation dan event planning dari 62,5% menjadi 98.5% dalam penyelenggaraan annual performance JSA selanjutnya. Setelah menganalisis hasil fishbone dan interrelation diagram, akar masalah yang akan difokuskan adalah tidak dibuat Standard Operating Procedure (SOP) dan Work Breakdown Structure (WBS). Tim penulis memberikan alternatif solusi terbaik berdasarkan perhitungan weighted objective method dengan solusi membuat SOP dan WBS menggunakan software.

Executive Summary

The third annual performance of the Jakarta School of Art is an annual event that is still relatively new. From the implementation of the event, several things can be seen that can be improved in the event planning preparation period. This has an impact on production, practice and readiness on the big day. The improvement that the author is focusing on with the company is to increase the percentage of readiness for event initiation and event planning from 62.5% to 98.5% for the next JSA annual performance. After analyzing the results of the fishbone and interrelation diagrams, the root of the problem that will be focused on is that Standard Operating Procedure (SOP) and Work Breakdown Structures (WBS) were not created. The writers provide the best alternative solution based on weighted objective method calculations is the solution for creating SOPs and WBS using software.